

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen Keuangan Syariah**

Manajemen syariah adalah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syari'ah. Kata manajemen berasal dari bahasa Perancis Kuno, yaitu *management* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen juga diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.

Manajemen keuangan adalah keseluruhan keputusan dan aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen bahwa upaya memperoleh dan mengalokasikan dana harus mempertimbangkan efisiensi (daya guna) dan efektivitas (hasil guna)

Manajemen keuangan syariah adalah semua aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip

manajemen dan berdasarkan prinsip syariah.<sup>1</sup> Dalam ruang lingkup manajemen keuangan terdapat tiga hal yaitu sebagai berikut:<sup>2</sup>

1. Keputusan keuangan adalah keputusan manajerial yang berfungsi untuk mencari dana dan terdapat pada sisi kanan laporan posisi keuangan yang akan mengungkapkan seberapa besar proporsi likuiditas dan ekuitas perusahaan.
2. Keputusan investasi adalah suatu keputusan manajerial yang dilakukan untuk mengalokasikan dana kepada berbagai macam aset dan terdapat pada sisi kiri laporan posisi keuangan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset lancar, tetap, dan aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Kebijakan deviden adalah suatu kebijakan manajerial yang digunakan untuk menentukan pendapatan komprehensif tahun berjalan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan pendapatan komprehensif yang akan ditahan untuk cadangan investasi tahun depan.

#### **A. Pasar Modal Syariah**

Dalam Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) no.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 pasar modal adalah suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan

---

<sup>1</sup> Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017), hal. 20

<sup>2</sup> David Wijaya, *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*, Jakarta: PT Grasindo, hal. 1-2

dengan efek.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Fatwah DSN 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal menyatakan bahwa, pasar modal syariah adalah pasar tempat bertemu nya penjual dan pembeli efek yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun menurut peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan efek syariah berupa saham oleh emiten syariah atau perusahaan syariah. yang dimaksud dengan efek syariah adalah pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitnya memenuhi prinsip-prinsip syariah<sup>4</sup>

Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham, obligasi dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah.<sup>5</sup>

Pasar modal merupakan alternatif bagi mahasiswa atau investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Saham ialah salah satu produk keuangan pasar modal yang diperjual belikan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 85

<sup>4</sup> Mardani, *Aspek Hukum Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), hal. 135

<sup>5</sup> Hadi Peristiwa, "Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1, 2016, hal. 38

dan yang paling populer. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan atau penyertaan dari perorangan maupun instansi dalam suatu perusahaan.<sup>6</sup>

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya yang pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Secara umum, prinsip pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, di mana kegiatan usaha tersebut adalah kegiatan yang spesifik dan bermanfaat sehingga dapat melakukan bagi hasil.
2. Uang adalah alat bantu pertukaran nilai dan pemilik harta akan menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul dari kegiatan usaha. Oleh karena itu, pembiayaan dan investasi menggunakan mata uang yang sama serta pembukuan kegiatan usaha.
3. Akad yang terjadi antara pemilik harta (investor) dengan pemilik usaha (emiten), dan tindakan maupun informasi yang diberikan pemilik usaha yang tidak boleh menimbulkan keraguan yang dapat menyebabkan kerugian.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 193

<sup>7</sup> Haris Nandar et. all., "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa", *Jurnal KITABAH*, Vol. 2, No.2, 2018, hal. 184-185

4. Pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil risiko yang melebihi kemampuan karena dapat menyebabkan kerugian melainkan sebenarnya berupa kerugian yang dapat dihindari.

## **B. Minat Investasi**

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat juga didefinisikan sebagai suatu dorongan yang memaksa untuk melakukan suatu aktivitas tertentu bukan yang lain. Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>8</sup> Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari informasi tentang segala jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu.

Hal ini menunjukkan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Slameto, *belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 121

<sup>9</sup> Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W., "Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 7, No. 2, 2019, hal. 200

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Faktor internal, yaitu yang terdiri dari faktor jasmani seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologi seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor eksternal, yaitu yang berasal dari lingkungan seperti keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, keadaan ekonomi), kampus (metode mengajar dikelas, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa).

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat investasi mahasiswa di pasar modal yaitu sebagai berikut:<sup>11</sup>

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi, mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja dan lain sebagainya
2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi
3. Mencoba investasi

### **C. Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan merupakan sekumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu. Proses tahu tersebut diperoleh melalui proses akal, mengerti, insaf, sadar, dan pandai. Dengan kata lain pengetahuan merupakan apa yang

---

<sup>10</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT Rineka Cipta.

<sup>11</sup> Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi ..", hal. 104

diketahui atau hasil pekerjaan yang di ketahui. Pekerjaan tersebut adalah hasil dari pada aktivitas yang dikenal, sadar, pandai, dan dimengerti.<sup>12</sup>

Pengetahuan merupakan suatu informasi yang dapat diterima oleh manusia diterima dan dipahami atau diorganisasikan di dalam memori manusia. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indra dan akalinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.<sup>13</sup> Investasi merupakan suatu komitmen menggunakan sebagian dananya untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Pengetahuan investasi atau dapat dikatakan sebagai edukasi investasi adalah informasi yang mana didalamnya membahas tentang investasi, baik dari segi cara, manfaat, jenis dan lain sebagainya. Pengetahuan investasi merupakan suatu pemahaman yang harus dimiliki seseorang dalam berbagai aspek yang ada dalam investasi, dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan return investasi. pengetahuan yang cukup tentang instrumen investasi dan suatu cara menilai kinerja perusahaan sangat dibutuhkan dalam menghindari suatu kerugian yang akan mendatangkan suatu manfaat ketika berinvestasi di pasar modal.

Dalam edukasi pasar modal syariah sudah sangat dimaksimalkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pasar modal syariah. Edukasi tentang pasar modal syariah juga hanya dipahami oleh sebagian mahasiswa fakultas ekonomi, untuk mahasiswa selain fakultas ekonomi

---

<sup>12</sup> Andullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 33

<sup>13</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Sejati, 2010) hal. 169

mungkin hanya sekedar tahu tetapi tidak faham betul dengan adanya pasar modal syariah. Pemahaman tentang investasi memang sangat penting untuk menghindari dari beberapa praktik-praktik investasi, risiko investasi, dan juga penipuan.

Adapun indikator yang dapat mengukur variabel pengetahuan investasi yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Pengetahuan tentang tujuan investasi
2. Pengetahuan tingkat risiko investasi
3. Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi
4. Pengetahuan tentang instrumen investasi di pasar modal
5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal

#### **D. Risiko Investasi**

Risiko dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang tidak semestinya yang akan mendatangkan kerugian. Risiko investasi dapat diartikan sebagai kemungkinan yang akan terjadi ketika seseorang akan melakukan investasi. Risiko investasi mempunyai pengertian lain, yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan dan risiko investasi juga berpotensi kerugian yang diakibatkan oleh penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian actual.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi ..., hal. 110

<sup>15</sup> Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat ...,

Secara umum terdapat tiga karakter investor berkaitan dengan risiko yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Pelaku pasar yang bersedia mengambil ketidakpastian atau risiko (*risk taker atau seeker*).
2. Pelaku pasar saham yang berkenan menanggung risiko menengah (*moderate*).
3. Investor dengan kemauan menanggung risiko rendah dan cenderung menghindari risiko (*risk aversion*).

Risiko dalam investasi dapat berupa capital loss atau biasa disebut dengan penurunan harga saham, risiko dividen, dan risiko likuiditas. Risiko juga dapat diartikan sebagai ketidakpastian atau ketidaktentuan yang dihadapi oleh konsumen investor ketika konsumen (investor) tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi.<sup>17</sup>

Dalam investasi syariah, risiko tidaklah serupa dengan ketidakpastian (uncertainty). Keduanya merupakan istilah yang serupa tapi tidak sama. Keserupaan keduanya terletak pada pengertian mengenai adanya suatu kejadian yang belum pasti di masa yang akan datang. Untuk istilah uncertainty, ketidakpastian tersebut merujuk pada kejadian-kejadian yang tidak diharapkan yang tidak diperkirakan (unexpected risk),

---

<sup>16</sup> Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlailiy, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang: UB Press, 2020), hal. 11-12

<sup>17</sup> Theresia Tyas Listyani et. all., “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)”, *Jurnal Aktual Akutansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol. 2, No. 1, 2019, hal. 54

sedangkan risiko dalam hal ini dimaksudkan sebagai sesuatu yang dapat diperkirakan (expected risk).<sup>18</sup>

Pada umumnya, investor menghadapi dua masalah dalam investasi mereka sebagai faktor yang tidak dapat dihindari saat berinvestasi. Risiko di dalam portofolio saham yaitu:<sup>19</sup>

1. Risiko Sistematis (Systematic Risk). Risiko sistematis atau disebut pula dengan risiko pasar (market risk) merupakan risiko yang selalu ada, meskipun investor melakukan diversifikasi investasi. Besar kecilnya risiko ini dipengaruhi oleh perubahan lingkungan eksternal (kondisi politik, kondisi sosial, kebijakan pajak, kondisi perekonomian, dan lain-lain).
2. Risiko Tidak Sistematis (Unsystematic Risk). Risiko tidak sistematis merupakan risiko saham yang akan terus berkurang, apabila investor melakukan diversifikasi, meskipun tidak mungkin sama dengan nol. Jadi, investor dapat menghindari/mengurangi risiko ini dengan melakukan diversifikasi pada portofolionya.

Adapun indikator-indikator untuk mengukur risiko investasi yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, 2017, hal. 70

<sup>19</sup> Lestari dan Atty Erdiana, "Analisis Perbedaan Risk and Return Antara Saham Syariah dan Konvensional di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, Vol. 10, No. 2, 2021, hal. 230

<sup>20</sup> Ujang Samarwan et. all., *Riset Pemasaran dan Konsumen*, (Bogor: IPB Press, 2013), hal. 263

1. Risiko keuangan yaitu kekhawatiran akan kerugian financial atau moneter yang mungkin dialami sebagai konsekuensi dari pembelian atau penggunaan suatu produk atau jasa.
2. Risiko sosial yaitu kekhawatiran yang timbul disebabkan oleh lingkungan masyarakat atas pembelian dan penggunaan produk atau jasa.
3. Risiko psikologis yaitu kekhawatiran akan hilangnya citra diri akibat membeli atau menggunakan produk atau jasa.

#### **E. Kemajuan Teknologi**

Teknologi dapat didefinisikan sebagai suatu metode ilmiah yang bermanfaat untuk memecahkan masalah mendasar dari peradaban manusia. Teknologi memang penting dalam kehidupan saat ini.. Teknologi juga dapat diartikan sebagai suatu sarana yang mempermudah penggunaanya yang dibutuhkan oleh penggunaanya. Informasi merupakan suatu kumpulan dari data-data mentah yang hasilnya digunakan untuk pengambilan keputusan seseorang. transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor milenial dengan adanya fasilitas online trading yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Fasilitas online trading ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan

sistem online trading.<sup>21</sup> Fasilitas online trading ini memudahkan para i investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan.<sup>22</sup> Dalam kemajuan informasi memang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Adapun indikator-indikator dari variabel kemajuan teknologi yang dapat diukur yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

1. Pengetahuan kemajuan teknologi
2. Memahami *trading system*
3. Kemudahan akan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Sebelum menulis proposal ini, penulis berusaha mencari mencari informasi dengan mengamati penelitian-penelitian terdahulu dengan tema dan konsep yang semirip mungkin. Berikut adalah penelitian yang mendekati:

---

<sup>21</sup> Muhammad Yusuf, “Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal”, *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, 2019, hal. 2

<sup>22</sup> Agus Dwi Cahya dan Epsilandry Setyarini, “Menguji keputusan Berinvestasi Dari Perspektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa dan Bauran Pemasaran”, *Jurnal UPAJIWA DEWANTARA*, Vol. 4, No.1, 2020, hal. 62

<sup>23</sup> Amy Mastura et. al., “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi ..., hal. 68

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1.	Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto 2020	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal	Uji Validasi, Uji Reabilitas Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas Analisis Regresi Berganda Uji Statistik F, Uji Statistik t, Koefisien Determinasi	Variabel Bebas: Kemajuan Teknologi informasi, Pengetahuan Investasi Variabel Terikat: Minat Investasi	secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2.	Amy Mastura, Sri Nuring Wahyu, Daris Zunaida 2020	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Uji Validitas, Uji Reabilitas Uji Normalitas Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji t, Uji F, Koefisien Determinan	Variabel Bebas: Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi Variabel Terikat: Minat Investasi	secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
3.	Nur Aini, Muslichah, Junaidi 2019	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Uji Validitas, Uji Reabilitas Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Analisis Regresi, Uji t, Uji F Koefisien Determinan	Variabel Bebas: Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, Motivasi Investasi Variabel Terikat:	secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel Risiko yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Namun Variabel yang lain

				Minat Investasi	secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
4.	Purboyo, Rizka Zulfikar, Teguh Wicaksono 2019	Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah.	Uji Ukuran Sampel Uji Normalitas Uji Tidak ada Outliner Uji Multikolinearitas Uji Validitas Analisi SEM Secara Full Model	Variabel Bebas: Aktivitas Galeri, Modal Minimal, Persepsi Return, Persepsi Risiko Variabel Terikat: Minat Investasi	Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Aktivitas Galeri dan Modal Minimum berpengaruh terhadap Variabel Terikat. Tetapi variabel Persepsi Return dan Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
5.	Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois dan Slamet Prihati, 2019	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal” (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang),	Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Linearitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinierita, Uji Heterokedastisitas Uji F, Uji t, Koefisien Determinan, Uji Validitas, Uji Reliabilitas	Variabel Bebas: Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, Persepsi Risiko. Variabel Terikat: Minat Investasi	Secara Simultan Variabel bebas berpengaruh terhadap minat investasi. Secara parsial variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi, namun variabel pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi
6.	Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, Yoyon Supriadi 2019	<i>The Knowledge and Students’ Interest to Investing in Investment Gallery</i>	Uji Validasi, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi	Variabel Bebas: Pengetahuan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi Jenis Instrumen, Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi, Pengetahuan Tingkat Risiko Investasi dan Pengetahuan Dasar	Secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Secara parsial Pengetahuan Pasar Modal, Pengetahuan tentang Jenis Instrumen Investasi dan Pengetahuan Risiko Investasi Tingkat tidak berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi

				penilaian Stok memiliki Variabel Terikat: Minat Investasi	
7.	Titin Eka Ardiana, La Ode Sugisnto, dan Siti Chamidah. 2020	<i>The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception on Student Investment in Indonesia Capital Market.</i>	Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji Simultan	Variabel Bebas: Modal Investasi Minimum, Persepsi Risiko Variabel Terikat: Minat Investasi	Hasil menunjukkan secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, secara parsial masing-masing variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel terikat.
8.	Sri Handini 2020	<i>The Influence of Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Capital and Investment Risk Perception on Investment Interest in Capital Markets (Study on Feb Dr. Soetomo University Students)</i>	Uji Validitas, Uji Koefisien Korelasi Uji F, Uji Koefisien Determinan	Variabel Bebas: Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Investasi, Persepsi Risiko Investasi. Variabel Terikat: Minat Investasi	Secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Secara parsial variabel pengetahuan investasi dan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan variabel modal investasi dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi.
9.	Ryan Elfahmi, Herry Suherman, Dewi Nari Ratih Permada, Dijan Mardiaty, Rita Satria	<i>The Affect of Students' Perceptions About Return, Risk and Operational Supervision on Student Investment Intentions in Agriculture</i>	Uji Kelayakan Model, Uji Goodness Of Fit Index (GOFI)	Variabel Bebas: Persepsi Return, Risiko, Persepsi Pengawasan Operasional Variabel Terikat: Minat Investasi	Secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

	2020				
10.	Kurniawan Patma, Maylen K.P, Kambuaya, Rama Soyan Arunglamba, Hesty T. Salle 2021	<i>Analysis of Motivation, Knowledge and Investment Education on Investment Interest in Capital Market</i>	Uji Reabilitas, Uji t	Variabel Bebas: Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Edukasi Investasi. Variabel Terikat: Minat Investasi	Secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan dan perbedaannya yaitu sebagai berikut

**Tabel 2.2**

**Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang**

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto 2020	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal	Variabel Bebas: Kemajuan Teknologi informasi, Pengetahuan Investasi Variabel Terikat: Minat Investasi Uji Validasi Uji Reabilitas	Uji Linearitas

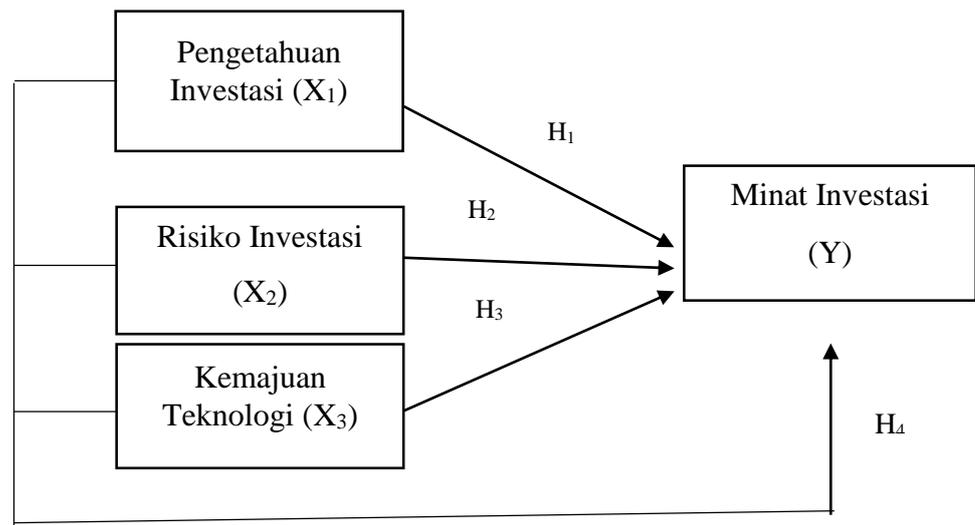
			Uji Normalitas Koefisien determinansi, Analisa Regresi Berganda Uji Statistik F, Uji Statistik t, Uji Multikolinieritas Uji Heterokedastisitas	
2	Amy Mastura, Sri Nuring Wahyu, Daris Zunaida 2020	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Variabel Bebas: Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Variabel Terikat: Minat Investasi Uji Validitas Uji Reabilitas Uji Normalitas Uji F, Uji Multikolinieritas Uji Heterokedastisitas Uji t, Koefisien Deterninan	Variabel Bebas: Motivasi Investasi
3	Nur Aini, Muslichah, Junaidi 2019	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Variabel Bebas: Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Risiko Variabel Terikat: Minat Investasi Uji Validitas Uji Reabilitas Uji Normalitas Analisis Regresi, Uji Multikolinieritas Uji Heterokedastisitas	Variabel Bebas: Modal Minimum Investasi, Return, Motivasi Investasi
4	Purboyo, Rizka	Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal	Variabel Bebas: Persepsi Risiko	Variabel Bebas:

	Zulfikar, Teguh Wicaksono 2019	Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah.	Variabel Terikat: Minat Investasi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas Uji Validitas	Aktivitas Galeri, Modal Minimal, Persepsi Return Uji Ukuran Sampel Uji Tidak ada Outliner Analisi SEM Secara Full Model
5	Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois dan Slamet Prihati, 2019	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal” (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang),	Variabel Bebas: Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko. Variabel Terikat: Minat Investasi Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Normalitas, Uji F, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Multikolinierita, Uji Heterokedastisitas, Uji t, Koefisien Determinan	Variabel Bebas: Pelatihhan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Uji Linearitas,
6	Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, Yoyon Supriadi 2019	<i>The Knowledge and Students’ Interest to Investing in Investment Gallery</i>	Variabel Bebas: Pengetahuan Investasi Variabel Terikat: Minat Investasi Uji Validasi, Uji Reabilitas, Uji Regresi, Uji Asumsi Klasik	Tidak Ada
7	Titin Eka Ardiana, La Ode Sugisnto, dan Siti Chamidah. 2020	<i>The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception on Student Investment in Indonesia Capital Market.</i>	Variabel Bebas: Persepsi Risiko Variabel Terikat: Minat Investasi Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Simultan, Uji t	Variabel Bebas: Modal Investasi Minimum
8	Sri Handini	<i>The Influence of Investment Knowledge, Investment</i>	Variabel Bebas:	Variabel Bebas:

	2020	<i>Motivation, Investment Capital and Investment Risk Perception on Investment Interest in Capital Markets (Study on Feb Dr. Soetomo University Students)</i>	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Investasi, Persepsi Risiko Investasi. Variabel Terikat: Minat Investasi Uji Validitas, Uji F, Uji Koefisien Determinan	Motivasi Investasi, Modal Investasi Uji Koefisien Korelasi
9	Ryan Elfahmi, Herry Suherman, Dewi Nari Ratih Permada, Dijan Mardiaty, Rita Satria 2021	<i>The Affect of Students' Perceptions About Return, Risk and Operational Supervision on Student Investment Intentions in Agriculture</i>	Variabel Bebas: Risiko, Variabel Terikat: Minat Investasi	Variabel Bebas: Persepsi Return, Persepsi Pengawasan Operasional Uji Kelayakan Model, Uji <i>Goodness Of Fit Index (GOFI)</i>
10	Kurniawan Patma, Maylen K.P, Kambuaya, Rama Soyan Arunglamba, Hesty T. Salle 2021	<i>Analysis of Motivation, Knowledge and Investment Education on Investment Interest in Capital Market.</i>	Variabel Bebas: Pengetahuan Investasi Variabel Terikat: Minat Investasi Uji Reabilitas Uji t	Variabel Bebas: Motivasi Investasi, Edukasi Investasi.

## G. Kerangka Konseptual

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



Gambar di atas merupakan kerangka teoritis dalam penelitian ini yang menunjukkan pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi.

Keterangan:

1. Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )
2. Risiko Investasi ( $X_2$ )
3. Kemajuan Teknologi ( $X_3$ )
4. Minat Investasi ( $Y$ )

## H. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 kemungkinan atau perkiraan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi  
 $H_1$  : Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi.
2.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan risiko investasi terhadap minat investasi  
 $H_2$  : Terdapat pengaruh signifikan risiko investasi terhadap minat investasi.
3.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan kemajuan teknologi terhadap minat investasi  
 $H_3$  : Terdapat pengaruh signifikan kemajuan teknologi terhadap minat investasi.
4.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh secara simultan pengetahuan investasi, risiko investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi  
 $H_4$  : Terdapat pengaruh secara simultan pengetahuan investasi, risiko investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi.